

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan serta hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga saluran pemasaran keripik tempe di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Saluran I terdiri dari : Produsen – Konsumen Akhir, Saluran II terdiri dari : Produsen – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir dan Saluran III terdiri dari : Produsen – Pedagang Pengepul – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir.
2. Total nilai margin pemasaran pada saluran I sebesar Rp. 4.380, saluran II sebesar Rp. 4.500,- dan saluran III sebesar Rp. 4.500. Biaya yang timbul pada saluran I sebesar Rp. 120, pada saluran II sebesar Rp. 513 dan pada saluran III sebesar Rp. 815
3. Pemasaran keripik tempe di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sudah efisien. Hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi tiap saluran pemasarannya tidak lebih dari 5%. Selain itu untuk biaya yang dikeluarkan tiap saluran pemasaran lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan atau pendapatan yang diterima oleh tiap lembaga tersebut. Nilai efisiensi pemasaran tiap saluran adalah saluran I sebesar 0,26%, saluran II sebesar 1,18%, dan saluran III sebesar 1,87%.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hal yang dapat disarankan yaitu:

1. Produsen keripik tempe di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang lebih efisien menggunakan saluran II dalam pemasaran keripik tempe sehari – hari dikarenakan melihat karakteristik keripik tempe yang mudah rusak dan tengik sehingga resiko produsen lebih kecil dibandingkan dengan saluran lainnya.
2. Kemasan keripik tempe diberi nama dagang atau merk dari produsen, selain itu kemasan keripik tempe di beri tanggal kadaluwarsa agar konsumen lebih dimudahkan dan keripik tempe dikemas dalam kemasan yang lebih menarik agar konsumen lebih tertarik dengan keripik tempe dari Desa Lerep Kecamatan Ungaran barat Kabupaten Semarang.
3. Produsen Keripik Tempe di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang mendaftarkan produknya ke dinas terkait agar mendapatkan nomor PIRT (Sertifikat Pangan) dan menjadi kelompok UMKM di Kabupaten Semarang.

